

**Korelasi Profesionalisme Guru dan Lingkungan Sekolah
Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 9 Denpasar Tahun Pelajaran
2014/2015**

Ida Bagus Oka Sudarsana
Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali
gusoka59@gmail.com

ABSTRAKSI

Pelaksanaan proses pembelajaran, tidak hanya sebatas guru dengan siswa saja, ada banyak faktor yang terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah dimana siswa menjalin hubungan pergaulan dengan teman-teman sekelas ataupun diluar kelas, guru dan staf administrasi dikenal sebagai lingkungan sosial siswa.

Rumusan permasalahan penelitian adalah, apakah ada Korelasi Profesionalme Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015. Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Korelasi Profesionalme Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa, “ada Korelasi Profesionalme Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linear dua prediktor. Beberapa langkah yang ditempuh meliputi: Merumuskan Hipotesis Nol (H_0), Tabulasi Data, Menyusun Tabel Kerja, Mensubstitusikan ke Dalam Rumus, Menguji Harga F dan menarik Simpulan Analisis. Berdasarkan Hasil Analisis data diperoleh $R_{y(1,2)} = 0,82406$, $R^2_{y(1,2)} = 0,67908$. Sumbangan Relatif (SR) $X_1 = 41,53\%$ dan $X_2 = 58,47\%$. Efektivitasnya garis regresinya = 67,91 %, SE $X_1 = 28,20\%$ dan $X_2 = 39,71\%$. Sedangkan sisanya sebesar 32,09% (100%-67,91%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk menguji harga $R_{y(1,2)} = 0,82406$ signifikan atau tidak digunakan rumus F_{reg} . Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $F_{reg} = 152,35$ Menguji signifikansi harga F_{reg} dengan db=144/2 harga $F_{t0,05} = 3,06$. Hasil analisis menunjukkan harga $F_{reg} > F_{t0,05}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa, ” Ada Korelasi Profesionalme Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Kata Kunci : *Profesionalisme Guru, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar IPS.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran, tidak hanya sebatas interaksi guru dengan siswa, namun ada banyak faktor yang terlibat dalamnya. Salah satunya adalah lingkungan sekolah dimana siswa menjalin hubungan pergaulan dengan teman-teman sekelas ataupun diluar kelas. Tujuan penelitian adalah untuk Korelasi Profesionalisme Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015. Manfaat penelitian masukan dan sumbangan pemikiran kepada Kepala Sekolah dan guru IPS mengenai Korelasi profesionalisme guru dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pengalaman belajar mengajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *expos facto*. Ketepatan dalam

memilih dan menetapkan metode yang digunakan akan mampu menghasilkan data yang objektif dan akurat, sehingga hasil penelitian yang dicapai dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta di lapangan. Metode yang digunakan adalah ; Metode Penentuan Subjek Penelitian yang meliputi Populasi dan Sampel, Metode Pendekatan Subjek , Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode Kusioner dan Metode Dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan di analisis dengan Analisis Regresi Berganda. Langkah-Langkah Analisis Data yaitu : 1). Merumuskan hipotesis nol, 2) Menyusun tabel kerja, 3) Mensubstitusikan ke dalam rumus, 4) Menguji Harga F dan mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, 5) Menarik Simpulan analisis.

HASIL PENELITIAN

Populasi Siswa Kelas VIII M P Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran

2014/2015 yang terdiri dari Kelas VIIIA samapai dengan kelas VIII F sebanyak 238 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 147 orang. Data tentang Variabel Profesionalisme Guru, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar IPS. Total Skor Professionalism guru = 19230, Lingkungan Sekolah 29041 dan Pretasi Belajar IPS 11730,69.

Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan analisis regresi seperti langkah-langkah tersebut di atas. Hipotesis yang diajukan adalah Hipotesis alternatif, yang menyatakan Ada Korelasi Profesionalisme Kerja Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2010/2011.

Selanjutnya dilakukan Tabulasi Data dan menyusun table kerja diperoleh angka-angka $X_1 = 19230$, $X_2 = 19041$ $Y = 11730,69$
 $X_1^2 = 2520840$ $X_2^2 = 2470475$, $Y^2 = 936143,15$ $X_1 X_2 = 2493525$ $X_1 Y = 1534829,626$ $X_2 Y = 1519533,874$.
 Sebelum dimasukkan ke dalam rumus,

terlebih dahulu data diolah dengan hasil mengubah hasil perhitungan ke dalam skor deviasi, $\sum x_1^2 = 5242,04090$, $\sum x_2^2 = 4082,61230$, $\sum y^2 = 26,906$, $\sum x_1 x_2 = 2651,32660$, $\sum x_1 y = 263,853$, $\sum x_2 y = 50,41770$.
 Persamaan simultan untuk menemukan $a_1 = 0,02876$ dan $a_2 = 0,04266$.

Langkah berikutnya disubstitusikan ke dalam rumus analisis regresi diperoleh koefisien $R_{y(1,2)} = 0,82406$, $R_y^2(1,2) = 0,67908$. Menguji Harga F dengan tujuan untuk mengetahui apakah harga $R_{y(1,2)} = 0,82406$ signifikan atau tidak, selanjutnya diuji dengan analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis regresi akan dapat ditemukan harga F regresi, kemudian dapat diuji apakah F tersebut signifikan atau tidak. Hasil pengujian diperoleh $F_{reg} = 152,35498 = 152,35$

Derajat kebebasan untuk menguji signifikansi harga F adalah $(N - m - 1)$. $N = 147$, $m = 2$ (X_1 dan X_2) dan 1 = bilangan konstan. Berdasarkan kasus di atas $db = 144/2$. Untuk $db = 144$ lawan 2, harga $F_{15\%}$ yang paling mendekati adalah 3,06.

Jadi harga $F_{reg} = 152,35$ adalah Signifikan. Hasil analisis regresi dimasukkan ke dalam tabel

ringkasan analisis regresi seperti nampak pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel Ringkasan Analisis Regresi

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F_{reg}	$F_{t 0,05}$
Regresi (reg)	2	18,27133	9,13566	152,35	3,06
Residu (res)	144	8,63467	0,05996	-	-
Total	146	26,906	-	-	-

Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Profesionalisme Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) = 41,53 %, sedangkan Variabel Lingkungan Sekolah (X_2) = 58,47 %. Efektivitas Garis Regresi = 67,91 % Sumbangan Efektif (SE) untuk variabel Profesionalisme Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) = 28,20 %, sedangkan Variabel Lingkungan Sekolah (X_2) = 39,71%. Beberapa simpulan yang dapat ditarik berdasarkan analisis di atas yaitu :

- 1) Melalui prediksi prediktor X_1 dan X_2 ditemukan harga $F_{reg} = 152,35$. Dengan db = 144/2 dan

taraf signifikansi 5% $F_{tabel} = 3,06$. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa garis regresi yang dianalisis dapat dijadikan landasan prediksi, karena antara kriterium dan prediktor-prediktornya terdapat pengaruh yang signifikan.

- 2) Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing prediktor, yaitu prediktor $X_1 = 41,53$ % dan $X_2 = 58,47$ % Efektivitas garis regresinya = 67,91 % yang terdiri dari SE prediktor $X_1 = 28,20$ % dan SE prediktor $X_2 = 39,71$ % dan sisanya sebesar

32,09% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

KESIMPULAN

1) Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner profesionalisme guruterhadap 147 orang siswa diperoleh skor yang bervariasi bergerak dari skor terendah 118 dan tertinggi 144. Total skor dari keseluruhan subjek yang diteliti = 19230. Sedangkan skor rata-rata adalah 130,82. Hal ini berarti bahwa profesionalisme guru IPS Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2010/2011 termasuk dalam kategori sangat profesional. Data hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner Lingkungan Belajar terhadap 147 orang siswa juga diperoleh skor yang bervariasi bergerak dari skor terendah 116 dan tertinggi 139. Total skor yang diperoleh dari keseluruhan

subjek yang diteliti = 19041. Sedangkan skor rata-rata adalah 129,53. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Belajar Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2010/2011 termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Data hasil penelitian menunjukkan bahwa, Prestasi Belajar IPS yang dicapai oleh Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2010/2011 bergerak dari nilai terendah 74,40 dan nilai tertinggi 86,80. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 79,80. Melalui hasil analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi dua prediktor untuk menguji hipotesis yang diajukan, dengan $db = 144$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh harga $F_{reg} = 152,35$ sedangkan $F_{tabel} = 3,06$. Jadi

$F_{reg} > F_{tabel}$, ini berarti H_0 Ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa “Korelasi Profesionalme Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap

Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar Tahun Pelajaran 2010/2011”.

- 3) Hasil perhitungan diketahui besarnya Sumbangan Relatif $X_1 = 41,53\%$ dan $X_2 = 58,47\%$ terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar tahun pelajaran 2010/2011. Diketahui $JK_{reg} = 18,27133$ dan $JK_{tot} = 26,906$. Efektifitas garis regresi = 67,91%. Sumbangan Efektif variabel $X_1 = 28,20\%$ dan variabel $X_2 = 39,71\%$ terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 9 Denpasar tahun pelajaran 2010/2011. Sedangkan sisanya sebesar 32,09 % dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.
- 4)
- 5) DAFTAR PUSTAKA**
- 6) Amran. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- 7)
- 8) Anggoro, M. Toh. dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 9)
- 10) Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- 11) 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi VI*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- 12)
- 13) Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 14)
- 15) Cochran, Wiliam G. , Petnerjemah Rudiyanasyah. 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- 16)
- 17) Crow, L.D. & Alice Crow. 1990. *Psychologi Pendidikan*. Terjemahan Abd. Rachman Abror. Educational Psychology. Yogyakarta : Nur Cahaya.
- 18)
- 19) Depdiknas. 2003. *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 Model Penelitian dan Pengembangan Silabus*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.
- 20)
- 21) Depdiknas. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*.
- 22)
- 23) Dimiyati., Mudjiono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 24)
- 25) Djaali, H. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 26)
- 27) Faisal, Sanapiah. 2001. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- 28)
- 29) Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI
- 30)
- 31) Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 32)
- 33) Imron, Ali. 1996. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 34)

- 35) Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- 36) Moleong, J. Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. REMAJA ROSDAKARYA
- 37) Narbuko, Cholid., H. Abu Achmadi. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- 38) Nurkencana, Wayan. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional.
- 39) Purwanto, Erwan Agus. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. Jojakarta: Gava Media.
- 40) Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- 41) Rindjin, Ketut. 1979. *Petunjuk Penyusunan Karangan Ilmiah (Paper, Skripsi, Tesis)*. Singaraja : Fakultas Keguruan Universitas Udayana.
- 42) Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- 43) Rostiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Reneka Cipta.
- 44) Santoso, Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- 45) Sedarmayanti, Hj., Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- 46) Slamet. 2000. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- 47) Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- 48) Sugiarto, dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- 49) Suharsono, Naswan. 1999. *Belajar dan Pembelajaran Aplikasi di Bidang Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Singaraja: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi STKIP.
- 50) Sujana, Nana. 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- 51) Suryabrata, Sumadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- 52) Thoaha, M. Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- 53) Zainul, Asmawi., Agus Mulyana. 2007. *Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 72)
- 73)

- 74)
- 75)
- 76)
- 77)
- 78)
- 79)

80) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

81) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS

82) Siswa kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi

83) Tahun pelajaran 2014/2015

84)

85)

86) I Ketut Westra

87) Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali

88) tutwestra22@gmail.com

89)

90)

91)

92) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi tahun pelajaran 2014/2015.

93) Pada prasiklus, skor rata-rata 62,67, daya serap 62,67% serta Ketuntasan Klasikal (KK) adalah 3,70%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 75,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 1 orang siswa (3,70%) yang mampu mencapai nilai KKM. Selain itu, pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat sangat tinggi, tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat tinggi, 7 orang siswa (25,93%) dikategorikan pada tingkat sedang, 17 orang siswa (62,96%) dikategorikan pada tingkat rendah, dan 3 orang siswa (11,11%) dikategorikan pada tingkat sangat rendah.

94) Pada siklus I, skor rata-rata siswa kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi adalah sebesar nilai rata-rata siswa 74,78 daya serapnya 74,78% dan nilai ketuntasan klasikalnya 48,15%, dengan persentase prestasi siswa: menunjukkan bahwa tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat sangat tinggi, 4 orang siswa (14,81%) dikategorikan pada tingkat tinggi, 23 orang siswa (85,19%) dikategorikan pada tingkat sedang, tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat rendah, dan tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat sangat rendah. Aktivitas siswa tergolong kurang aktif dengan persentase 39,35%.

95) Pada siklus II, skor rata-rata kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi IPS tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebesar 80,37 daya serapnya 80,37% dan nilai ketuntasan klasikalnya 100%. Sedangkan dalam persentase prestasi siswa: 3 orang siswa (11,11%) dikategorikan pada tingkat sangat tinggi, 13 orang siswa (48,15%) dikategorikan pada tingkat tinggi, 11 orang siswa (40,74%) dikategorikan pada tingkat sedang, tidak ada dikategorikan pada tingkat rendah, dan tidak ada dikategorikan pada tingkat sangat rendah. Aktivitas siswa tergolong aktif dengan persentase 68,52%.

96)

97) Kata Kunci :*Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan Prestasi Belajar*

98)

99)

100)

101)

102)

103)

104)

105)

106) PENDAHULUAN

107) Sebuah kelas tidak boleh sekedar diartikan sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan. Demikian juga sebuah sekolah bukanlah sekedar sebuah gedung tempat murid mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik anak-anak. Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya.

108) Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan

didapatnya selama ini. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas belaka. Namun lebih dari itu, pendidikan akan sangat menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.

109) Satu cara yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama di kelas adalah penerapan model pembelajaran, dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan (Sagala, 2010:62). Model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide (Suprijono, 2011:46).

110) Penerapan model pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa. Pusat pembelajaran bukan lagi terletak pada guru melainkan pusat pembelajaran pada siswa. Siswa bukan lagi sebagai objek dalam pembelajaran namun sebagai subjek pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam melatih peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran guru akan dapat mengembangkan keterampilan intelektual, sosial, dan personal siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga diharapkan materi dapat tersampaikan dengan maksimal. Penerapan model pembelajaran yang tepat memegang peranan penting proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

111) Ilmu

Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang

mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Akbar, 2010 : 77). Hal tersebut berarti bahwa siswa dapat menemukan pengetahuan yang baru dan luas melalui pemberian mata pelajaran IPS, siswa dapat mempelajari mata pelajaran ini dengan menemukan informasi baru yang aktual terkait mata pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan ilmu-ilmu sosial tidak terukur secara mutlak dan tetap, berbeda dengan ilmu sains yang telah memiliki berbagai konsep khusus dan mutlak terkait ilmu alam berdasarkan hasil uji coba maupun berbagai penelitian para ahli di bidang sains. Ilmu sosial memiliki kemungkinan perubahan yang tinggi dan akan terus dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

112) Pembelajaran

Kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelas kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar

(Sugiyanto, 2010:37). Salah satu model pembelajaran kooperatif itu adalah model tipe *jigsaw*. Dimana model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Sehingga siswa tidak akan bosan karena disini mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Tapi ikut aktif mencari materi yang diajarkan. Selain itu dengan adanya jumlah siswa yang cukup memungkinkan model pembelajaran *jigsaw* ini dapat dilakukan.

113) Penerapan model pembelajaran yang belum optimal serta jam pelajaran yg biasanya ditempatkan terakhir mengakibatkan siswa menjadi bosan dan mengantuk. Siswa hanya diberikan buku teks pelajaran yang berisi bermacam-macam materi untuk dipelajari tanpa menggunakan metode dan model pembelajaran yang merangsang siswa aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS yang cakupan materinya sangat luas. Maka dengan adanya permasalahan

ini, guru mata pelajaran dan penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan keaktifan siswa untuk mengikuti pelajaran IPS.

114) Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti lebih mendalam tentang model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini dan peneliti tuangkan ke dalam judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi Tahun Pelajaran 2014/2015.

115)

116) **METODE**

PENELITIAN

117) Pada dasarnya metode penelitian bisa dibagi menjadi dua yaitu :

1 Bersifat kuantitatif

2 Bersifat kualitatif

118) Untuk metode kuantitatif juga disebut dengan metode positivistik dikarenakan berasaskan pada filsafat positivisme. Selain itu metode ini juga dikenal dengan metode scientific atau metode ilmiah

dikarenakan sudah memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, terukur, objektif, sistematis dan rasional. Metode ini disebut juga dengan metode *discovery* dikarenakan metode jenis ini bisa dikembangkan dan ditemukan berbagai iptek baru. Metode yang juga mendapat sebutan metode kuantitatif karena datanya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Untuk metode kualitatif juga disebut dengan metode postpositivistik dikarenakan berasaskan pada filsafat postpositivistik. Selain itu metode ini disebut dengan metode artistik dikarenakan proses penelitian yang dilakukan cenderung bersifat seni atau kurang terpola. Tidak

hanya itu sebutan lain dari metode ini yaitu metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah dan metode ini kebanyakan digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya. Sebenarnya mengapa disebut dengan metode kualitatif dikarenakan data yang dikumpulkan serta analisisnya cenderung bersifat kualitatif.

119)

120) HASIL PENELITIAN

121) Pembahasan Hasil Tes

Siklus I, dan II

122) Hasil tes yang

dilakukan dapat diperoleh dan dilihat dari perbandingan nilai-nilai yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, dan II. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

123)

124)

125) Tabel 4.12

126) Rekapitulasi Hasil Belajar IPS

127) Siswa Kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi

128) Tahun Pelajaran 2014/2015

129)

130) N	131) No. Ind uk	132) Nama Siswa 133)	134) Pr	135) ilai Siklus	N	136) Keteran gan
			140) Si	141) I	142) II	

144) 1	145) 4474	146) Adi Putra Wirawan, Kadek	147) 62	148) 74	149) 80	150) Mening kat
151) 2	152) 4475	153) Aftaf Virmansyah	154) 60	155) 74	156) 80	157) Mening kat
158) 3	159) 4476	160) Agus Mahendra, I Kadek	161) 52	162) 76	163) 80	164) Mening kat
165) 4	166) 4479	167) Arya Putra, I Gede	168) 68	169) 70	170) 75	171) Mening kat
172) 5	173) 4480	174) Budana, I Ketut	175) 66	176) 72	177) 79	178) Mening kat
179) 6	180) 4481	181) Danu Aditya	182) 64	183) 72	184) 76	185) Mening kat
186) 7	187) 4482	188) Diyah Aprilia, Ida Ayu	189) 60	190) 84	191) 92	192) Mening kat
193) 8	194) 4483	195) Dhuwi Ayu Dyah Sary Adylia	196) 56	197) 84	198) 90	199) Mening kat
200) 9	201) 4484	202) Eka Pratama Putra, Putu	203) 68	204) 70	205) 75	206) Mening kat
207) 1	208) 4485	209) Eny Wirastuti, Ni Nyoman	210) 66	211) 76	212) 80	213) Mening kat
214) 1	215) 4486	216) Fery Dharma Saputra	217) 52	218) 75	219) 80	220) Mening kat
221) 1	222) 4487	223) Juli Dharminto, I Gusti Putu	224) 62	225) 75	226) 80	227) Mening kat
228) 1	229) 4488	230) Joni Arta Wijaya, I Made	231) 64	232) 75	233) 80	234) Mening kat
235) 1	236) 4489	237) Lisa Cahaya Dewi, Ni Putu	238) 64	239) 74	240) 78	241) Mening kat
242) 1	243) 4490	244) Lisna Ayu Ningtyas	245) 60	246) 68	247) 75	248) Mening kat
249)	250)	251) M. Rama Tri	252)	253)	254)	255)

1	4491	Andi Sanjaya	64	76	81	Meningkat
256) 1	257) 4492	258) Mas Sugianta, I Ketut	259) 66	260) 76	261) 82	262) Meningkat
263) 1	264) 4493	265) Putra Saryana, I Made	266) 64	267) 76	268) 80	269) Meningkat
270) 1	271) 4494	272) Rika Firnanda Sari	273) 66	274) 76	275) 82	276) Meningkat
277) 2	278) 4495	279) Riska Lestari	280) 76	281) 80	282) 84	283) Meningkat
284) 2	285) 4496	286) Sri Ningsih, Kadek	287) 72	288) 84	289) 90	290) Meningkat
291) 2	292) 4497	293) Sukadana, I Kadek	294) 60	295) 72	296) 79	297) Meningkat
298) 2	299) 4498	300) Suryadana, I Ketut	301) 60	302) 72	303) 78	304) Meningkat
305) 2	306) 4499	307) Veri Baskara, I Gede	308) 64	309) 70	310) 76	311) Meningkat
312) 2	313) 4500	314) Yoga Angga Rinada, I Gede	315) 56	316) 74	317) 79	318) Meningkat
319) 2	320) 4501	321) Yuliana Sari, Ni Putu	322) 62	323) 72	324) 79	325) Meningkat
326) 2	327)	328) I Made Theo Resaldy	329) 58	330) 72	331) 80	332) Meningkat
333)	334)	335) Jumlah	336) 16	337) 20	338) 21	339)
340)	341)	342) Rata-Rata	343) 62	344) 74	345) 80	346)

347)

348) Untuk penerapan pendekatan model mengetahui apakah dengan pembelajaran *Jigsaw* dapat

meningkatkan hasil belajar IPS siswa maka dijelaskan peningkatan rata-rata untuk masing-masing siklus sebagai berikut:

- a. Pada Siklus I, Skor rata-rata siswa kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi dalam mata pelajaran IPS adalah, dengan daya serap siswa sebesar 74,78% dan nilai ketuntasan klasikalnya 48,15%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12,11% yakni dari 62,67% pada refleksi awal menjadi 74,78% pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas dalam siklus I tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat sangat tinggi, 4 orang siswa (14,81%) dikategorikan pada tingkat tinggi, 23 orang siswa (85,19%) dikategorikan pada tingkat sedang, tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat rendah, dan tidak ada siswa (0%) dikategorikan pada tingkat sangat rendah.
- b. Pada Siklus II, Skor rata-rata siswa kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi dalam mata pelajaran IPS adalah, dengan daya serap siswa sebesar 80,37% dan nilai

ketuntasan klasikalnya 100%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 17,70% yakni dari 62,67% pada refleksi awal menjadi 80,37% pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas dalam siklus II adalah 27 orang (100%). Apabila nilai tersebut diklasifikasikan dan dipersentasikan maka dapat dilihat bahwa 3 orang siswa (11,11%) dikategorikan pada tingkat sangat tinggi, 13 orang siswa (48,15%) dikategorikan pada tingkat tinggi, 11 orang siswa (40,74%) dikategorikan pada tingkat sedang, tidak ada dikategorikan pada tingkat rendah, dan tidak ada dikategorikan pada tingkat sangat rendah.

349) Berdasarkan penjabaran hasil siklus I, dan II di atas maka dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil IPS siswa kelas VII D SMP Dharmasastra Sempidi Tahun Pelajaran 2014/2015.

350)

351)

352)

353) KESIMPULAN

354) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran, dari seluruh hasil pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa 74,78% daya serapnya 74,78% dan nilai ketuntasan klasikalnya 48,15%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12,11% yakni dari 62,67% pada refleksi awal menjadi 74,78% pada siklus I. Aktivitas siswa tergolong kurang aktif dengan persentase 39,35%.
- b. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa 80,37% daya serapnya 80,37% dan nilai ketuntasan klasikalnya 100%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 17,70% yakni dari 62,67% pada refleksi awal menjadi 80,37% pada siklus II. Aktivitas siswa tergolong aktif dengan persentase 68,52%.

355)

356)

357) DAFTAR PUSTAKA

358)

359) Agung, A.A. Gede. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Analisis Data Dalam PTK)*. Makalah disajikan pada workshop jurusan pendidikan guru sekolah dasar FIP Undiksha. Undiksha. Singaraja 27 September 2010.

360)

361) Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian: Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

362)

363) Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

364)

365) Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

366)

367) Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

368)

369) Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

370)

371) Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Pembelajaran Ekonomi Secara Kontekstual Untuk Guru SMP*. Jawa Barat : Depdiknas.

372)

373) Daryanto. 2012. *Panduan Operasional penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

374)

375) Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia*

- Dini (PAUD). Jakarta : Kencana.
- 376) .
- 377) Lie ,Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- 378)
- 379) Paizaluddin, dan Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : Alfabeta.
- 380)
- 381) Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- 382)
- 383) Sagala ,Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- 393)
- 384) Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- 385)
- 386) Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- 387)
- 388) Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabet
- 389)
- 390) Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- 391)
- 392) Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana

394)